

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Setelah melakukan proses berpikir dan melihat keadaan di sekitar Kota Bandung yang memiliki kaitan dengan Desain Komunikasi Visual (DKV), maka pada hari Rabu, tanggal 2 Oktober 2013 dan 16 Oktober 2013 penulis mulai melakukan studi lapangan yang menjadi lokasi penelitian di pabrik (*factory*) C59 Jl. Cigadung Raya Timur No.107 Bandung. Kemudian penulis mulai melakukan penelitian pada tanggal 27 Oktober 2013 sampai 5 Agustus 2014.

Subjek penelitian ini adalah desain pada *T-shirt* C59. Hal-hal yang dianalisis dalam desain *T-shirt* C59, yaitu: tipografi pada desain *T-shirt* C59, ilustrasi pada desain *T-shirt* C59, dan elemen-elemen desain pada desain *T-shirt* C59. Desain yang dimaksud adalah desain yang diaplikasikan pada kaus, dan bukan merupakan desain kausnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Teknik penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dan analisis desain pada *T-shirt* C59. Karena dengan menggunakan metode penelitian ini, data akan lebih diungkap secara mendetail dan sesuai dengan hasil observasi yang mencakup tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain pada *T-shirt*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian desain pada *T-shirt* C59 adalah kualitatif. Karena penelitian ini merupakan analisis desain pada *T-shirt* di PT. Caladi Lima Sembilan (C59), Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mendeskripsikan tentang unsur visual yang terdapat pada desain pada *T-shirt* C59, yaitu tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu teknik untuk melakukan pengumpulan data penelitian, sehingga penelitian diharapkan dapat sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul: “Analisis Desain pada T-shirt C59 Bandung”, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, proses pengamatan untuk penelitian ini dilakukan di PT. Caladi Lima Sembilan (C59) untuk mendapatkan data-data secara kongkret. Menurut Arikunto (2010, hlm. 200),

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Berdasarkan hal di atas penulis melakukan observasi dengan jenis observasi sistematis, karena observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan instrumen penelitian yang mencakup desain-desain pada *T-shirt* C59 yang terdapat di toko (*showroom*) Jalan Cigadung Raya Timur No. 107 Bandung. Penulis menentukan desain-desain pada *T-shirt* yang akan diteliti sesuai dengan tabel instrumen penelitian, yaitu: tema urban, merek (*brand*) C59, maskot C59, maskot baru C59 (*Pecker*), Pemilik (*Owner*) C59, edisi sumpah pemuda, alat musik, vespa, dan VW (*Volks Wagen*).

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan dialog yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 198), “Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).” Teknik wawancara dilakukan penulis dengan narasumber yang merupakan narasumber untuk data-data yang diperlukan, yaitu seputar desain pada *T-shirt* C59. Narasumber tersebut merupakan pemilik (*owner*)

C59 yang bernama Marius Widyarto Wiwied, desainer-desainer C59 (Dede Sutoyo, Taupiq Hadiansyah, Erwin Herwanda, dan Nadi Juandi) dan promosi dan *marketing order* bernama Rawi Arif Mursid Nawaskita. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara (*interview*) terpimpin atau *guided interview*, yang merupakan sebuah wawancara yang dilaksanakan dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu, sehingga seperti interviu terstruktur. Menurut Arikunto (2010, hlm. 199), “Interviu terpimpin, *guided interview* yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur.”

TABEL 3.1
INSTRUMEN WAWANCARA

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Alamat
1	Marius Widyarto Wiwied	58 th	Direktur PT. Caladi Lima Sembilan (C59)	SMA Aloysius Bandung Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan	Jl. Tikukur No. 7 Bandung
2	Dede Sutoyo	42 th	Desainer C59	SMPN 37 Bandung SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Bandung	Komp. Gending Mas Blok C No. 46 Bandung
3	Taupiq Hadiansyah	33 th	Desainer C59	SMPN 27 Bandung Igarar Pindad Bandung	Jl. Maleer V N0. 263 A Gatot Subroto Bandung
4	Erwin Herwanda	32 th	Desainer C59	SMP Taman Siswa Bandung SMA BPI 2 Bandung STSI Telkom (Jurusan DKV)	Jl. Anyer Dalam No. 34 Bandung

5	Nadi Juandi	21 th	Desainer C59	SMPN 1 Warung Kondang SMAN 2 Warung Kondang	KP. Sinargalih Cianjur
6	Rawi Arif Mursid Nawaskita	28 th	Promosi dan <i>Marketing Order</i>	SMPN 2 Sukabumi SMAN 3 Sukabumi UIN SGD Bandung	Sekemirung Kaler No.23 RT 4/9 Kel. Cigadung Kec. Cibeunying Kaler Kota Bandung

3. Studi Literatur

Untuk memperdalam materi yang berkaitan dengan penelitian ini penulis melakukan pencarian buku-buku. Buku-buku tersebut mengandung teori-teori yang dapat menunjang penulis dalam melakukan analisis desain pada *T-shirt* C59. Studi literatur dengan upaya pencarian buku dilakukan di beberapa tempat, yaitu: toko buku, perpustakaan, dan internet.

4. Dokumentasi

Untuk memvisualisasikan penelitian yang telah dilakukan, dan untuk mengabadikan data-data yang telah penulis dapatkan, maka diperlukan teknik dokumentasi dengan menggunakan kamera digital dan meminta beberapa *soft file* desain *T-shirt* C59 untuk diteliti. Pada proses dokumentasi berupa pemotretan, hal-hal yang penulis abadikan yang merupakan dokumentasi pribadi dan dokumentasi C59 berupa: desain-desain pada *T-shirt* C59, suasana di PT. Caladi Lima Sembilan (C59), *banner quotes owner* C59 (Marius Widyarto Wiwied), penulis bersama pemilik (*owner*) C59, pemilik (*owner*) C59 bersama desainer C59, proses wawancara penulis dengan pemilik (*owner*) C59, proses wawancara penulis bersama desainer-desainer C59 (Dede Sutoyo, Taupiq Hadiansyah, Erwin Herwanda, dan Nadi Juandi), proses pembuatan desain, penulis di PT. Caladi Lima Sembilan (C59), suasana Suasana toko (*showroom*) C59, Proses produksi *T-shirt* C59 mencakup proses pemotongan kain, proses afdruck, proses sablon,

Siti Hadiyanti, 2014

ANALISIS DESAIN PADA T-SHIRT C59 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses menjahit, proses *press*, proses akhir (*finishing*) dan kegiatan seminar di C59. Dengan adanya dokumentasi, maka akan mempermudah penulis untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil penelitian juga akan menjadi semakin akurat dengan adanya dokumentasi penelitian dan juga untuk menunjang pemahaman penulis terhadap hal-hal yang dianalisis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian skripsi ini merupakan desain-desain yang terdapat di lapangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki maksud atau tujuan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 183), “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* untuk menganalisis desain pada *T-shirt* C59 tersebut ditentukan berdasarkan tema/edisi desain *T-shirt* yang terdapat di lapangan, sampel dipilih berdasarkan desain yang mewakili tema/edisi desain tersebut dan merupakan desain-desain yang menarik menurut penulis juga mengandung unsur tipografi, ilustrasi dan elemen-elemen desain sesuai dengan rumusan masalah.

TABEL 3.2
INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel/Unit Analisis <i>Purposive Sampling</i> (berdasarkan tema/edisi desain)	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Item
1	Urban (<i>Bandung is My Home Town</i>)	Tipografi Ilustrasi Elemen-elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema urban (<i>Bandung is My Home Town</i>)	Dokumentasi dan wawancara	1

2	Urban (<i>Bandung Heritage</i>)	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema urban (<i>Bandung Heritage</i>)	Dokumentasi dan wawancara	1
3	Merek (<i>Brand</i>) C59	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema bertema <i>brand</i> C59	Dokumentasi dan wawancara	1
4	Maskot C59	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema bertema maskot C59	Dokumentasi dan wawancara	1
5	Maskot Baru C59 (<i>Pecker</i>)	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema maskot baru C59 (<i>Pecker</i>)	Dokumentasi dan wawancara	1
6	Edisi Pemilik (<i>Owner</i>) C59	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema pemilik (<i>owner</i>) C59	Dokumentasi dan wawancara	1
7	Edisi Sumpah Pemuda	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain edisi sumpah pemuda	Dokumentasi dan wawancara	1
8	Alat Musik	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema alat musik	Dokumentasi dan wawancara	1

9	Vespa	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain Ilustrasi	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema Vespa	Dokumentasi dan Wawancara	1
10	VW (<i>Volks Wagen</i>)	Tipografi Ilustrasi Elemen- elemen desain	Tipografi, ilustrasi, dan elemen-elemen desain yang terdapat pada desain bertema VW (<i>Volks Wagen</i>)	Dokumentasi dan wawancara	1

E. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan suatu prosedur atau langkah-langkah. Dengan adanya prosedur maka proses penelitian akan berjalan dengan terstruktur. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian Analisis Desain pada *T-shirt C59 Bandung*:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti mulai mencari ide tentang penelitian, memilih masalah, melakukan eksplorasi dengan studi literatur, membuat rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, menentukan metode penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun proposal yang kemudian diseminarkan, selanjutnya proposal penelitian dikonsultasikan pada pembimbing yang telah ditunjuk oleh Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Rupa. Kemudian melakukan beberapa kali revisi terhadap proposal hingga ditandatangani lembar pengesahan oleh dosen pembimbing. Setelah itu melakukan permohonan SK (Surat Keputusan) dengan tembusan kepada Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan dosen pembimbing.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data-data yang diperlukan sesuai dengan kajian yang akan diteliti. Tahapan kegiatan penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan observasi ke PT. Caladi Lima Sembilan (C59) untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Melakukan proses penjelasan tentang penelitian pada bagian promosi dan *marketing order*, bagian personalia, desainer, dan pemilik (*owner*) C59.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Mendapatkan surat izin melakukan penelitian dari PT. Caladi Lima Sembilan (C59)
- e. Memulai proses penelitian dengan mengumpulkan sampel-sampel desain *T-shirt* C59 sesuai dengan tema-tema yang akan diteliti pada tabel instrumen penelitian.
- f. Tahapan selanjutnya mulai tahapan wawancara kepada narasumber di perusahaan tersebut, yaitu:
 - 1) Marius Widyarto Wiwied, sebagai pemilik PT. Caladi Lima Sembilan (C59).
 - 2) Desainer-desainer *T-shirt* C59 (Dede Sutoyo, Taupiq Hadiansyah, Erwin Herwanda, dan Nadi Juandi) dan meminta *soft file* beberapa desain *T-shirt* C59.
 - 3) Rawi Arif Mursid Nawaskita, sebagai promosi dan *marketing order*.
- g. Mendokumentasikan dengan menggunakan kamera digital, berupa foto-foto selama proses penelitian.
- h. Menyimak video profil perusahaan (*company profile*) C59 dalam Wisata Kreatif.
- i. Mempelajari dokumentasi foto-foto penelitian.
- j. Mengumpulkan data berupa catatan hasil observasi dan hasil wawancara secara keseluruhan.
- k. Melakukan studi literatur dengan pencarian buku-buku dan artikel dari media cetak yang menunjang dalam proses penelitian.
- l. Menyusun data-data yang berhubungan dengan penelitian.
- m. Melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II.

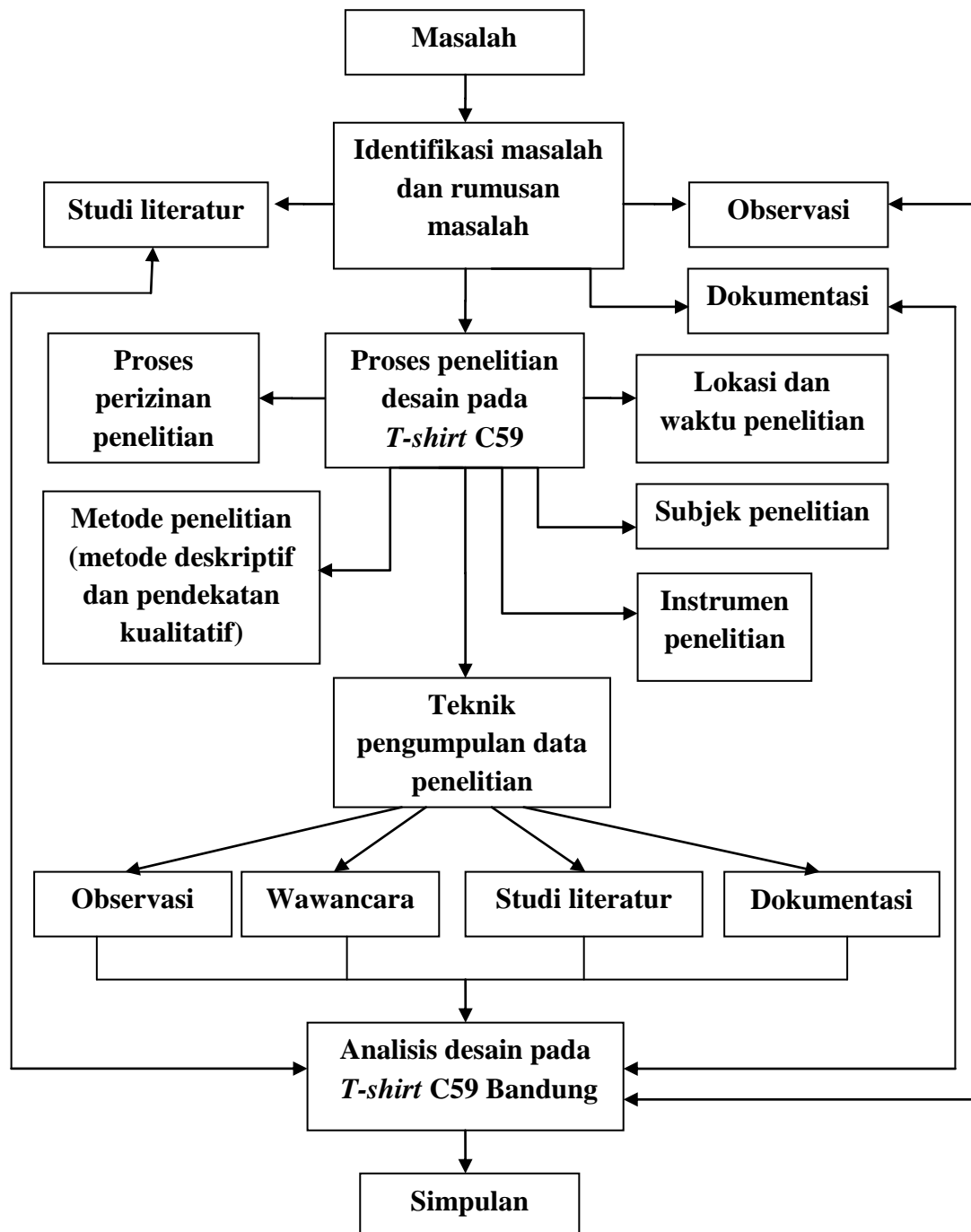
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan penulisan laporan penelitian yang dikemas menjadi suatu karya tulis. Karya tulis ini terbagi menjadi lima bab meliputi: Pendahuluan, Landasan Teoretik (Desain T-shirt), Metodologi Penelitian, Analisis Desain pada T-shirt C59 Bandung, Simpulan dan Saran. Kegiatan pada tahap analisis data meliputi:

- a. Mengumpulkan catatan hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- c. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan apabila data-data yang diperlukan kurang.
- d. Mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan judul skripsi Analisis Desain pada *T-shirt* C59 Bandung.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.
- f. Melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II.

Berikut ini merupakan bagan proses penelitian desain pada *T-shirt* C59 Bandung yang dilakukan oleh penulis di PT. Caladi Lima Sembilan (C59).

BAGAN 3.1
PROSES PENELITIAN DESAIN PADA T-SHIRT C59 BANDUNG



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)